

BAB I

PENDAHULUAN

Pokok bahasan pada Bab I meliputi; latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur penulisan skripsi

1.1 Latar Belakang Masalah

Masing-masing peserta didik memiliki kemampuan dasar serta ciri khas yang berbeda antara satu dengan yang lain, salah satunya adalah kemampuan dalam melaksanakan kegiatan belajar. Salah satu keberhasilan dari kegiatan belajar dapat dilihat melalui hasil belajar peserta didik. Nawawi (K. Ibrahim, 2007:39) menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu (Susanto, 2016).

Proses belajar setiap peserta didik tidak sama. Ada peserta didik yang cepat memahami materi pelajaran, ada yang sedang dan lambat, tergantung dari gaya belajar dan cara siswa merespon ataupun mempelajari suatu pelajaran. Perbedaan tersebut dapat memengaruhi hasil belajar atau prestasi belajar peserta didik (Nasution, 2010).

Gaya belajar sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah karakteristik yang menunjukkan pola kebiasaan atau cara seseorang dalam menggunakan kemampuan, pembelajaran dan pengolahan informasi. Gaya belajar adalah cara yang relatif tetap dan konsisten yang dilakukan seorang peserta didik dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat, cara berpikir dan cara memecahkan masalah. Gaya belajar merupakan salah satu dari karakteristik peserta didik. Gaya belajar serta kualitas pembelajaran memiliki hubungan erat dan pengaruh terhadap proses pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran (Widayanti, 2010). Salah satu gaya belajar yang dibahas adalah gaya belajar VARK yang dikembangkan oleh Neil Fleming pada tahun 1998. VARK adalah akronim dari *Visual, Aural, Read/Write, dan Kinesthetic*. 'V' menunjukkan Visual, 'A' menunjukkan Aural, 'R' menunjukkan Baca/Tulis, dan 'K' menunjukkan Kinestetik. Peserta didik dengan kecenderungan belajar visual lebih suka

menggambar diagram atau gambar. Peserta didik dengan kecenderungan belajar aural lebih suka mendengarkan. Peserta didik dengan kecenderungan belajar baca/tulis lebih menyukai kata dan teks yang dicetak seperti menulis di buku tulis atau membaca buku pelajaran. Peserta didik dengan kecenderungan belajar kinestetik menggunakan pengalaman dan praktek langsung untuk belajar (Fleming, 2001). Fleming memodifikasi VAK sebelumnya menjadi VARK dan membagi modalitas visual menjadi $V = \text{true visual}$ atau visual yang sebenarnya dan $R = \text{Read/Write}$ atau membaca/menulis (Fleming, 1995; Clark, 2000; AlKhasawneh, 2012).

Setiap peserta didik memiliki gaya belajarnya sendiri yang berbeda dari satu situasi ke situasi lainnya. Keragaman teori dan gaya belajar, seseorang dapat memilih strategi dan gaya yang berbeda secara fleksibel dalam berbagai situasi sehingga dapat menggunakan yang paling efisien. Semakin baik seseorang menyadari gaya belajarnya, semakin baik dia dapat menggunakannya untuk keuntungannya dalam belajar. (Verkkotutor, 2005; Jaleel & Thomas, 2019). Gaya belajar merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Banyak fenomena peserta didik di sekolah yang memiliki hasil belajar yang rendah karena tidak memiliki minat belajar yang tinggi dan tidak mengetahui gaya belajar yang sesuai dengan dirinya. Di SMP NU Darul Maarif, data hasil analisis tes AKPD pada peserta didik menunjukkan pengetahuan mengenai gaya belajar memiliki kategori tinggi yang dapat disimpulkan bahwa banyak peserta didik yang belum mengetahui gaya belajar apa saja yang mereka miliki. Ketidaktahuan mengenai gaya belajar tersebut dapat memengaruhi hasil belajar peserta didik yang rata-rata rendah. Maka, sangat penting bagi peserta didik untuk mengetahui jenis gaya belajar yang sesuai, sehingga dalam proses dan kegiatan belajar peserta didik dapat lebih optimal dan mencapai hasil belajar yang maksimal. Gilakjani (2012) berpendapat mengenai pemahaman gaya belajar yang baik merupakan hal terpenting dalam pembelajaran karena dapat membantu peserta didik dalam menemukan cara terbaik untuk belajar secara efektif dan juga guru untuk mengajar secara efisien dan mengakomodasi gaya belajar peserta didik. Pemahaman gaya belajar pada peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar secara keseluruhan.

Keseimbangan yang terjadi antara guru dan peserta didik di kelas dapat berdampak positif bagi perkembangan peserta didik dalam pembelajaran. Penting bagi guru atau pendidik untuk melibatkan kegiatan yang berkaitan dengan masing-masing gaya belajar yang dimiliki oleh peserta didik kedalam proses pembelajaran sehingga semua peserta didik mampu berhasil di kelas mereka. Semakin banyak pengetahuan mengenai gaya belajar yang pendidik kuasai, maka pendidik dapat mengembangkan pembelajaran lebih baik di dalam kelas (Gilakjani & Ahmadi, 2011)

Pentingnya penelitian dilakukan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar berdasarkan gaya belajar masing-masing peserta didik sehingga guru bimbingan dan konseling maupun guru matapelajaran mampu memahami gaya belajar peserta didik serta mampu memberikan layanan bimbingan belajar yang tepat dan sesuai dengan tipe gaya belajar peserta didik. Serta peserta didik dapat mengetahui gaya belajar yang sesuai dengan dirinya sehingga mampu menyelesaikan tugas perkembangan dan mampu mencapai kemandirian dalam belajar dan memperoleh hasil belajar yang optimal khususnya dalam proses belajar dengan maksimal.

Berdasarkan latar belakang yang telah disusun, penulis tertarik mengkaji perbedaan tingkat hasil belajar peserta didik yang dipengaruhi oleh gaya belajar dengan judul “Perbedaan Capaian Hasil Belajar berdasarkan Gaya Belajar VARK pada Peserta Didik serta Implikasinya terhadap Bimbingan Belajar di Sekolah”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah pada penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Seperti apa gaya belajar yang dimiliki oleh peserta didik kelas VIII SMP NU Kaplongan?
- 1.2.2 Apakah terdapat perbedaan hasil belajar yang ditinjau berdasarkan gaya belajar yang dimiliki masing-masing peserta didik?
- 1.2.3 Seperti apa implikasi dalam layanan bimbingan belajar untuk meningkatkan hasil belajar berdasarkan gaya belajar VARK peserta didik kelas VIII SMP NU Kaplongan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dibuat, penelitian dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

- 1.3.1 Mendeskripsikan gaya belajar yang dimiliki peserta didik kelas VIII SMP NU Kaplongan
- 1.3.2 Mendeskripsikan perbedaan hasil belajar yang ditinjau berdasarkan gaya belajar yang dimiliki oleh peserta didik
- 1.3.3 Merancang implikasi layanan bimbingan dan konseling berupa layanan bimbingan belajar dengan metode diskusi kelompok untuk meningkatkan hasil belajar yang disesuaikan dengan gaya belajar yang dimiliki peserta didik putri kelas VIII SMP NU Kaplongan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis dalam dunia pendidikan, khususnya pada bidang Bimbingan dan Konseling, yaitu sebagai berikut:

1.4.1 Secara teoretis

Secara teoritis penelitian diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan kajian teoritis tentang jenis gaya belajar, salah satunya gaya belajar visual, membaca/menulis, auditori dan kinestetik serta bagaimana gaya belajar tersebut memberikan keragaman terkait hasil belajar yang sudah dilakukan peserta didik selama semester genap. Penelitian bertujuan sebagai referensi mengembangkan penelitian selanjutnya serta pengaplikasiannya terhadap layanan bimbingan dan konseling di sekolah.

1.4.2 Secara praktis

Secara praktis penelitian yang dilakukan memiliki manfaat bagi beberapa pihak di antaranya yaitu:

1.4.2.1 Bagi Peneliti

Penelitian dilakukan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar yang ditinjau dari gaya belajar peserta didik. Serta dapat memperluas pengetahuan penulis mengenai gaya belajar peserta didik dan dapat memberikan layanan

bimbingan belajar yang tepat sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki oleh peserta didik.

1.4.2.2 Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Penelitian diharapkan dapat memberikan informasi kepada guru bimbingan dan konseling mengenai jenis layanan bimbingan belajar yang tepat sesuai dengan gaya belajar konseli sehingga mampu meningkatkan minat dan hasil belajar secara optimal.

1.4.2.3 Bagi Sekolah SMP NU Darul Maarif Kaplongan

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi acuan dan evaluasi bagi pihak sekolah untuk lebih memfasilitasi kegiatan belajar mengajar salah satunya kegiatan yang dapat meningkatkan minat dan hasil belajar untuk seluruh peserta didik.

1.5 Struktur Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi terdiri dari lima bab yang sesuai Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia Tahun Akademik 2019, sebagai berikut:

- 1.1.1 Bab I Pendahuluan: Mengungkapkan latar belakang penelitian; rumusan masalah penelitian; tujuan penelitian, manfaat penelitian; dan struktur penulisan skripsi.
- 1.1.2 Bab II Kajian Pustaka memaparkan kajian teori tentang konsep gaya belajar dan hasil belajar meliputi: pengertian belajar, pengertian gaya belajar, pengertian hasil belajar, faktor yang mempengaruhi hasil belajar, karakteristik hasil belajar yang baik, layanan bimbingan belajar serta penelitian terdahulu.
- 1.1.3 Bab III Metodologi Penelitian: Membahas pendekatan dan desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, teknik analisis data.
- 1.1.4 Bab IV Temuan dan Pembahasan: Mendiskripsikan hasil-hasil penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data serta pembahasan penemuan penelitian.
- 1.1.5 Bab V Kesimpulan, dan Rekomendasi: Meliputi dua hal, simpulan, dan rekomendasi untuk berbagai pihak.